

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan pendekatan *Posttest Group Design*. Dalam rancangan penelitian ini dibentuk dua kelompok yaitu kelompok minyak zaitun dan kelompok madu. Setelah diberikan intervensi kedua kelompok dilakukan posttest untuk melihat perbedaan lama penyembuhan luka perineum.

| | <i>Perlakuan</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------------|------------------|-----------------|
| R (Kel eksperimen a) | X (a) | 01 |
| R (Kel eksperimen b) | X (b) | 01 |

Sumber :(Notoatmodjo, 2018)

Keterangan

X (a) = Perlakuan eksperimen dengan zaitun

X (b) = Perlakuan eksperimen dengan madu

01 = Posttest

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas sejumlah 39 orang yang mengalami luka perineum di PMB Kiswari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen, maka jumlah anggota masing-masing kelompok antara 10 s/d 20 (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara *quota sampling*, yaitu dengan menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2017). Perhitungan jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{n}{1-f} \right) \times 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

f = Proporsi subyek penelitian yang *drop out*

S = Simpangan baku kedua kelompok berdasarkan kepustakaan

$X_1 - X_2$ = Perbedaan klinis yang diinginkan

$Z\alpha$ = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I 5% $\alpha = 0,05$ tingkat kepercayaan 95% sehingga $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$ = Nilai standar dari beta, tingkat kesalahan tipe II 10% $\beta = 0,1$ power 90% sehingga $Z\beta = 1,28$

Sebelum menentukan besar sampel, standar deviasi gabungan harus diketahui terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1).s_1^2 + (n_2 - 1).s_2^2}{n_1 + n_2 - k}$$

Keterangan:

n_1 : Banyaknya data kelompok 1 berdasarkan kepustakaan $n_1(7)$

n_2 : Banyaknya data kelompok 2 berdasarkan kepustakaan $n_2(14)$

S_1 : Simpangan baku kelompok 1 berdasarkan kepustakaan $S_1(1,643)$

S_2 : Simpangan baku kelompok 2 berdasarkan kepustakaan $S_2(0,852)$

$$n = \left(\frac{n}{1-f} \right) \times 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S_1}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n = n_2 = 2 \left[\frac{(1,96 + 1,28)1,08}{1,37} \right]^2$$

$$n = n_2 = 2 \left[\frac{(3,24)1,08}{1,37} \right]^2$$

$$n = n_2 = 2 \left[\frac{3,4992}{1,37} \right]^2$$

$$n = n_2 = 2[2,55]^2$$

$$n = 2 \times 6,5025$$

$$n = 13,005$$

$$n = 13$$

$$n = \left(\frac{13}{0,9} \right)$$

$$n = 14,4$$

Jadi masing-masing sample 15 untuk 2 kelompok berarti $15 \times 2 = 30$

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti hanya mampu mendapatkan 10 dari 30 responden dikarenakan wabah Covid-19 yang mengharuskan masyarakat melakukan physical distancing / social distancing dengan tetap berada di rumah demi memutus mata rantai penularan Covid-19.

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan kriteria yang terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas hari pertama dengan luka jahitan perineum.
- 2) Ibu nifas dengan luka perineum derajat I dan II
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu nifas dengan diabetes melitus
- 2) Ibu nifas dengan gangguan pembekuan darah
- 3) Ibu nifas dengan luka perineum derajat III dan IV

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian akan dilakukan pada ibu nifas dengan luka perineum di PMB Kiswari. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil survey tiga bulan terakhir (Oktober

sampai Desember 2019) dimana angka kejadian luka perineum masih tinggi yaitu 72% dan dari hasil wawancara tindakan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan minyak zaitun dan madu belum pernah dilakukan di PMB Kiswari.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan di PMB Kiswari Hadimulyo Timur Kota Metro pada tanggal 2Maret sampai 1 April Tahun 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur berencana yang dilakukan dengan melihat, mendengar dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu :

1) Lembar Checklist

Lembar checklist adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

2) Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan diisi (Sugiyono, 2017).

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2017).

c. Hasil pengumpulan data

- 1) Waktu yang dibutuhkan untuk menilai penyembuhan luka perineum
- 2) Pemberian minyak zaitun dan pemberian madu

d. Langkah-langkah pengumpulan data

- 1) Menyusun proposal penelitian pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 3 Desember 2019
- 2) Mendapatkan surat izin lahan praktik pray survey secara akademis pada tanggal 2 Oktober 2019
- 3) Melakukan pra survey pada tanggal 3 Oktober 2019

4) Membuat checklist dan kuesioner penelitian 25 November sampai 3 Desember 2019

e. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih sampel yaitu ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat I dan II dan tidak disebut dalam kriteria eksklusi pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020
- 2) Peneliti menjelaskan tiap intervensi menggunakan bahasa yang mudah dipahami pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020
- 3) Peneliti bertemu dan meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020
- 4) Memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020
- 5) Peneliti membagi 2 kelompok minyak zaitun dan kelompok madu. Kelompok responden yang datang pertama akan diberikan minyak zaitun lalu yang kedua diberikan madu begitu seterusnya pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020
- 6) Pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020
- 7) Memberikan pelatihan kepada masing-masing kelompok responden untuk mengoleskan minyak zaitun dan madu pada luka dan mengobservasi

proses penyembuhan luka mulai dari 8 jam sampai 7 hari masa nifas pada tanggal 2 Maret sampai dengan 1 April 2020

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu hal yang penting karena data yang diperoleh langsung oleh peneliti masih mentah. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan memiliki kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan pengecekan dan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka.

c. Entry

Pada tahap ini, data yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

d. Cleaning

Semua data dari tiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu mengidentifikasi perbedaan lama penyembuhan luka perineum menggunakan minyak zaitun dan madu. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji T-test independen. *Independent T test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Uji T-test independen digunakan jika datanya terdistribusi normal namun jika datanya tidak terdistribusi normal menggunakan uji *Mann Whitney*.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika mendapatkan nilai $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang

artinya ada perbedaan lama penyembuhan luka perineum menggunakan minyak zaitun dan madu. Sedangkan jika $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka H_a di tolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan lama penyembuhan luka perineum menggunakan minyak zaitun dan madu.